

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode penelitian disini dimaksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di medan guna memperoleh data riil terjadinya gejala-gejala.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus mengikuti data.<sup>4</sup> Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, jadi bisa dimungkinkan kapan saja judul penelitian bisa tetap karena masalah yang dibawa sama dengan yang ada di lapangan atau bisa saja

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 6.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 10.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal. 5.

<sup>4</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2002, hal. 11.

dirubah total karena masalah bisa saja berkembang atau cukup disempurnakan saja.<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah pada situasi yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Sumber data disebut juga informan, partisipan, nara sumber, teman, dan guru dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber daya yang dicari.<sup>7</sup> Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi. Disini data premier berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku, karya tulis, maupun arsip-arsip. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal buku-buku, dokumentasi, arsip-arsip yang berkaitan dengan struktur kepengurusan maupun sarana dan prasarana serta dokumen penunjang lainnya.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 283-284.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 297-298.

<sup>7</sup>Syaifudin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 91.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana proses pelaksanaan model pembelajaran *Concept Attatement* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrument penelitian berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>8</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu proses interaksi antar manusia dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur digunakan sebagai teknnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternnatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pengumpulan data dapat menggunakan beberapa

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 305-306.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 8.

<sup>10</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin H, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hal. 80.

pewawancara sebagai pengumpulan data supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama.<sup>11</sup>

Wawancara ini peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa di sekolah tersebut, agar mendapatkan data tentang implementasi model pembelajaran *concept attainment* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, di sebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.<sup>12</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan pertanyaan sebelum wawancara, hanya dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang hal-hal yang menyangkut dengan pokok penelitian.

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam implementasi model pembelajaran *concept Attatement* pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak. Melainkan peneliti melakukan pengamatan secara independen. Dengan metode observasi ini

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 319.

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hal. 158-159.



akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap segala kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang telah diteliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini untuk memperoleh data berupa kondisi objektif di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, karyawan serta keadaan sarana prasarana serta foto-foto atau dokumen yang membuktikan pelaksanaan penelitian model pembelajaran *concept Attatement* di sekolah tersebut.

## F. Uji Keabsahan Data

Dengan analisis uji kredibilitas data penulis mengacu pada :

### 1. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dari pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan *Observasi Passive Partisipatif*

---

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, PT Raja grafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 368.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hal. 82.

(Observasi Berpartisipasi Pasif), wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 (tiga) macam:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa-siswi.

b. Triangulasi Teknik/Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa-siswi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara terperinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Diskusi dengan Teman Sejawat (*Member Checks*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat termasuk pengoreksian dari para pembimbing.

### 4. Menjaga Otentitas Data

Menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bila dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

### 5. Perpanjangan Keikutsertaan (Waktu Penelitian)

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Proses analisis data kualitatif berbeda dengan proses analisa data kuantitatif. Data kualitatif berupa sekumpulan hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya sehingga data penelitian kualitatif memiliki banyak variasi. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan mengorganisasikan seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tadi.<sup>16</sup> Sedangkan langkah-langkah dalam analisis selama pengumpulan data yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 334.

<sup>16</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 44.

<sup>17</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal 45-46.

2. Pengkodean. Dengan menggunakan simbol atau ringkasan, dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu, dan keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
3. Pembuatan secara obyektif. Peneliti mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban sebagaimana adanya, factual, obyektif-deskriptif
4. Membuat catatan reflektif. Menulis apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif.
5. Membuat catatan marjinal. Memisahkan komentar peneliti mengenai substansinya dengan yang mengenai metodologinya.
6. Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya dengan member label, mempunyai format yang uniform, memerhatikan normalisasi tertentu dan menggunakan angka indeks dengan system yang terorganisasi baik.
7. Pembuatan memo. Memo yang dimaksudkan yaitu teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau proposisi.
8. Analisis antarlokasi. Karena ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih dari satu staf peneliti
9. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentan ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, obsetvasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dengan fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan. Pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 142.



membuang yang tidak perlu.<sup>19</sup> Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tentang perencanaan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan program tahunan, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), program semester, kegiatan proses belajar mengajar serta pembuatan tugas- tugas yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai penelitian “model pembelajaran pencapaian konsep”.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat neratif.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode muqorin, tugas-tugas guru yang diberikan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran muqorin pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga menjadi jelas.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah lanjutannya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 338.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 341.

diteliti menjadi jelas.<sup>21</sup> Setelah peneliti melakukan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan di pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan metode muqorin dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terlaksana sehingga peserta didik bukan hanya faham dengan materi yang disampaikan akan tetapi juga behubungan dengan menumbuhkan tingkat analisis siswa.



---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal. 345.